

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT  
**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi  
**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone  
**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis  
**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara  
**Gaudensius Suni**

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital  
**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa  
**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan  
**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)  
**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money  
**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

### **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

### **Managing Editor**

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

### **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

### **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

### **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

### **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT  
**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi  
**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone  
**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis  
**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara  
**Gaudensius Suni**

**Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital**  
**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa  
**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan  
**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)  
**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money  
**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT <b>Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa</b>	1-13
Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi <b>Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti</b>	14-23
Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone <b>Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri</b>	24-42
Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis <b>Arif Rachman, Amir Indrabudiman</b>	43 - 53
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara <b>Gaudensius Suni</b>	54 - 61
Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital <b>Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman</b>	62 - 70
Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa <b>Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen</b>	71-86

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan <b>Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata</b>	87-99
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023) <b>Ahmad Khan, Khairudin</b>	100-113
Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money <b>Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri</b>	114-126

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**Penggunaan *Software* Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola  
Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone**

Ahmad Fadhil<sup>1</sup>,  
Ida Farida<sup>2</sup>,  
Masyhuri<sup>3</sup>,

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Bone – Sulawesi Selatan

E-Mail:

[addank1945@gmail.com](mailto:addank1945@gmail.com)

**ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *software* akuntansi dalam meningkatkan efisiensi tata kelola pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone. Al-Fariq Laundry merupakan usaha perorangan yang telah beroperasi selama tiga tahun, dengan layanan utama cuci-lipat, setrika, dan antar-jemput. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara langsung dengan pemilik usaha, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi memberikan dampak positif terhadap efisiensi pembukuan, khususnya dalam hal kecepatan penyusunan laporan keuangan, akurasi pencatatan, serta kemudahan pemantauan keuangan secara *real-time*. Namun, tantangan utama dalam penerapannya adalah rendahnya literasi teknologi dalam penggunaan *software* akuntansi dari pelaku UMKM. Proses pembelajaran masih menghadapi hambatan teknis dan pemahaman sistem. Meskipun demikian, manfaat penggunaan *software* akuntansi terbukti signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta membangun pembukuan yang rapi dan terstruktur. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan teknis menjadi kunci dalam mengoptimalkan digitalisasi pembukuan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM lain dalam mengadopsi teknologi akuntansi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang lebih efisien dan kompetitif di era digital.

**Kata Kunci** : Digitalisasi Keuangan; Efisiensi Pembukuan; *Software* Akuntansi; Tata Kelola Keuangan; UMKM

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (selanjutnya disebut UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

UMKM ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat.

UMKM menjadi penopang dan menjadi salah satu pilar perekonomian negara. Hal ini terbukti dari perannya dalam perekonomian terutama kontribusi pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM: Kontribusi terhadap PDB: UKM menyumbang sekitar 60,5% dari total PDB Indonesia. Ini menunjukkan peran penting UKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Penyerapan Tenaga Kerja: UKM menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa UKM merupakan tulang punggung utama dalam penyediaan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran.

Dalam era bisnis kontemporer, penerapan Software akuntansi telah muncul sebagai elemen krusial bagi keberhasilan UMKM. Seiring dengan meningkatnya persaingan global dan kompleksitas tantangan keuangan, pemanfaatan teknologi software akuntansi bukan sekadar opsi, melainkan suatu keharusan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilaporkan dalam berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa software akuntansi memiliki kontribusi signifikan terhadap aspek imperative dalam menjalankan operasi bisnis, termasuk dalam pengelolaan risiko, penghindaran pajak yang bijaksana, peningkatan nilai bagi pelaku usaha, serta daya tarik yang lebih tinggi bagi investor.

Adanya perubahan dalam pencatatan keuangan secara manual menuju pencatatan berbasis software akuntansi yang digunakan dapat diterima dan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara relevan. Pengguna merupakan salah satu komponen utama dalam keberhasilan dan kebermanfaatannya dari penggunaan suatu teknologi. Karena pengguna yang mampu mengoperasikan software akuntansi dengan baik akan merasakan manfaat secara langsung dari teknologi tersebut. Jadi, penerapan teknologi seperti software akuntansi hendaknya mempertimbangkan pengguna, agar teknologi yang diterapkan mampu memberikan manfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan dari pengguna.

Meskipun aplikasi software akuntansi menjanjikan solusi, terdapat tantangan pada proses implementasinya. Tantangan seperti kesulitan memilih akun yang akan digunakan untuk jurnal karena belum memiliki pemahaman mengenai akuntansi dengan baik, kurangnya pemahaman mengenai software akuntansi dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan, perhitungan, dan penginputan. Pelaku UMKM beranggapan bahwa penggunaan software akuntansi tidak relevan dan kurang memenuhi keinginan dari jenis usaha yang dijalankan karena kurangnya pengetahuan dan SDM yang memadai. Implementasinya tidak praktis karena diperlukan monitoring pengembangan program dan melakukan back up pada server untuk menghindari adanya kerusakan pada program software akuntansi sehingga diperlukan adanya skill dalam penggunaan software akuntansi. Berbagai hambatan muncul sepanjang proses, mulai dari resistensi terhadap perubahan hingga kesulitan dalam memahami dan mengoperasikan teknologi baru. Dalam konteks ini, penting untuk memahami hambatan-hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan software akuntansi serta menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut.

Banyak penelitian terdahulu mengenai akuntansi namun masih terdapat perbedaan atau kesenjangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Meskipun adopsi teknologi akuntansi semakin meningkat, masih sedikit penelitian yang mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi software akuntansi, terutama di kalangan UMKM dengan keterbatasan sumber daya. Aspek seperti pengetahuan teknis, biaya implementasi, serta dukungan pelatihan dan konsultasi sering kali menjadi penghambat dalam adopsi efektif. Selain itu, masih terbatasnya pengguna tentang penggunaan software akuntansi terhadap efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, serta pengambilan keputusan bisnis di UMKM menunjukkan adanya kebutuhan untuk studi lebih lanjut. Penelitian juga perlu mengkaji efisiensi software ini di berbagai sektor industri, serta bagaimana UMKM memanfaatkan teknologi akuntansi. Atas dasar itu, penelitian ini berfokus pada 2 (dua) rumusan masalah yakni tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam penerapan software akuntansi dan penggunaannya dalam meningkatkan efisiensi tata kelola pembukuan di UMKM.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Software Akuntansi***

#### **Definisi *Software Akuntansi***

Perangkat lunak atau *software* sendiri merupakan sebuah perangkat yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah kepada sebuah sistem komputer. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa sebuah perangkat lunak merupakan sebuah perangkat yang menjembatani interaksi dengan komputer yang menggunakan bahasa mesin. *Software* akuntansi merupakan program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi. Semua rangkaian kegiatan dalam akuntansi seperti menjurnal, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan laporan keuangan dapat dikerjakan melalui program akuntansi.

Dapat dikatakan bahwa kehadiran *software* akuntansi ini mampu memangkas pekerjaan seorang akuntan menjadi lebih cepat.

Dengan menggunakan *software* akuntansi, suatu perusahaan dapat mempercepat proses dan menghasilkan data-data keuangan yang lebih akurat dibandingkan secara manual. Salah satu usaha yang dapat memanfaatkan teknologi seperti *software* akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya ialah para pelaku UMKM.

#### **Tujuan dan Manfaat *Software Akuntansi***

- 1) Dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
- 2) Pencegah kekeliruan karena tingkat ketelitian dan fokus dari komputer lebih tinggi.
- 3) Meningkatkan efisiensi
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
- 5) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan
- 6) Menambah efisiensi kerja di bagian keuangan
- 7) Meningkatkan *sharing information*

*Software* akuntansi adalah suatu sistem pengelolaan keuangan yang dirancang dengan basis komputer yang dapat disesuaikan dengan berbagai jenis usaha. Aplikasi akuntansi biasa disebut dengan *software* akuntansi yang dapat memudahkan pencatatan dalam aktivitas akuntansi dan menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penggunaan *software* akuntansi sangat bermanfaat dalam suatu usaha diantaranya penyusunan laporan keuangan akan lebih cepat, informasi yang dihasilkan lebih akurat, mengurangi risiko kesalahan, serta mudah untuk digunakan.

### **Efisiensi**

#### **Definisi Efisiensi**

Efisiensi sebagai kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi. Efisiensi dimaknai sebagai kemampuan melaksanakan tugas dengan baik tanpa membuang waktu, tenaga, ataupun biaya. Sebuah pekerjaan dapat dikatakan efisien saat memenuhi syarat tersebut. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas, namun dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan atau direncanakan. Suatu kegiatan bisa dikatakan efisien jika prosesnya berjalan dengan baik, misalnya prosesnya berjalan lebih cepat atau lebih murah.

#### **Ukuran Efisiensi**

Pengukuran tingkat efisiensi dapat ditinjau dari dua aspek yaitu:

##### 1) Usaha

Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien apabila sesuatu hasil tertentu dapat dicapai dengan usaha yang kecil atau sedikit. Jika ditinjau dari segi pengorbanan, pertama ditentukan pengorbanan (tenaga, pikiran, waktu, langkah), setelah itu ditetapkan hasil minimum yang harus dicapai.

Apabila hasil yang dicapai di bawah hasil minimum, maka cara kerjanya termasuk tidak efisien. Batas normal pengorbanan maksimum antara lain sebagai berikut :

- a. Waktu Maksimum
- b. Tenaga Maksimum
- c. Pikiran Maksimum

##### 2) Hasil

Suatu kegiatan dapat disebut efisien apabila dengan suatu usaha tertentu memberikan hasil yang banyak.

### **Tata Kelola Pembukuan**

#### **Definisi Pembukuan**

Pembukuan atas suatu usaha merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku usaha, karena sebagai salah satu alat untuk mengukur kemajuan suatu usaha yang dijalankan. Pembukuan merupakan bagian dari akuntansi. Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Pembukuan sederhana merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan.

### **Manfaat Pembukuan bagi UMKM**

Pembukuan sederhana yang dibuat dengan manfaat yang akurat, dan tentu saja dapat menguntungkan suatu entitas. Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kondisi keuangan usaha yang dijalankan. Pembukuan keuangan digunakan untuk memantau secara berkala tumbuh kembang suatu usaha dan meningkatkan profit secara maksimal.
- 2) Untuk meminimalisir risiko kerugian dan mencegah kebangkrutan. Dengan mengetahui kondisi keuangan secara aktual, pelaku UMKM bisa melakukan pencegahan sedini mungkin dari risiko kerugian. Pembukuan yang baik juga memungkinkan untuk mengetahui jika posisi uang kasnya sudah minim, sehingga bisa menunda untuk menambah stok penjualan.
- 3) Dengan pembukuan, pelaku UMKM bisa melakukan rekapitulasi transaksi yang sudah dilakukan dalam kurun waktu atau periode tertentu. Pembukuan keuangan yang dibuat dengan rapi akan menghindari adanya transaksi yang terlewat, yang pada akhirnya akan memengaruhi riwayat transaksi secara keseluruhan, sehingga nilai yang tertera akan serupa dengan jumlah uang yang ada dalam kas usaha.
- 4) Pembukuan keuangan juga berfungsi sebagai dokumen dasar yang penting untuk kepentingan perhitungan pajak. Pajak yang dibayarkan akan sesuai jumlahnya karena didasarkan pada pembukuan yang akurat. Pembukuan sederhana, yang notabene adalah rangkuman dari laporan keuangan, juga menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank, bahkan untuk mendapatkan investor.

Lewat pembukuan, dapat mendeteksi jika terjadi kecurangan di dalam bisnis yang dapat membuat pelaku usaha bangkrut, sehingga segala sesuatunya bisa diantisipasi lebih awal.

### **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

#### **Definisi UMKM**

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UM), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda di setiap Negara. Definisi UKM yang disampaikan berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM), yang dimaksud dengan :

- 1) Usaha Kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah).
- 2) Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga Negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 (dua ratus juta) sampai dengan Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan.

### Peran UMKM

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.

Berikut adalah peran penting Usaha Mikro menurut Departemen Koperasi.

- a) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- b) Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
- c) Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d) Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi, serta
- e) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

### Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM mempunyai beberapa kekuatan potensial yang mampu menjadi pusat pengembangan usaha di masa mendatang yaitu:

- a) Penyedia lapangan kerja di sektor usaha industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja hingga 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b) Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti mampu menciptakan wirausaha baru yang dapat membangkitkan tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru.
- c) Mempunyai bagian sendiri usaha pasar yang unik, menggunakan manajemen yang sederhana dan fleksibel dari kemungkinan perubahan pasar.
- d) Mampu diberdayakannya sumber daya alam yang ada di sekitar, industri kecil sebagian besar dapat memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e) Memiliki potensi untuk berkembang.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor :

- 1) Faktor Internal, merupakan masalah yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu:
  - a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
  - b. Terbatasnya area pemasaran produk yang sebagian besar dari pengusaha Industri Kecil lebih mengutamakan pada aspek produksi sedangkan untuk fungsi-fungsi pemasaran kurang mempunyai kemampuan dalam mengaksesnya, khususnya dalam memperoleh informasi pasar dan jaringan pasar, sebagai konsekuensinya sebagian besar dari mereka hanya sebagai tukang saja.
  - c. Konsumen cenderung belum mempercayai kualitas produk industri kecil.
  - d. Kendala yang sering dihadapi adalah masalah permodalan usaha dari sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri yang jumlahnya relatif kecil.

Faktor eksternal, merupakan masalah yang ditimbulkan oleh pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya usulan pemecahan masalah yang diberikan tidak tepat sasaran dan seringkali monitoringnya tidak dilakukan dan program yang tumpang tindih.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan *software* akuntansi dalam meningkatkan efisiensi tata kelola pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone. Pendekatan yang digiatkan yakni pendekatan kualitatif, dengan lokasi penelitian dilakukan pada UMKM Al-Fariq Laundry yang berlokasi di Jl. Abu Dg Pasolong.

Adapun sumber data yang menjadi landasan penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari sumber pertama/narasumber dalam bentuk wawancara. Dalam hal ini data tersebut harus diolah terlebih dahulu untuk menjadi informasi penelitian. Kemudian data sekunder yang diperoleh dari data dokumentasi berupa buku, literatur-literatur kepustakaan, dan sumber lainnya yang relevan dengan skripsi ini.

Merujuk pada subjek penelitian yakni pemilik usaha UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone dengan objek penelitiannya yaitu *software* akuntansi dalam meningkatkan efisiensi tata kelola pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digiatkan yakni melalui tahapan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Tantangan yang Dihadapi oleh UMKM dalam Penerapan *Software* Akuntansi Ketersediaan riset atau pencarian informasi *software* akuntansi**

Pada tahap awal pendirian usaha, pelaku bisnis sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dalam memilih sistem dan alat bantu yang mendukung operasional harian. Pada indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah Al-Fariq Laundry benar-benar melakukan langkah awal berupa pencarian informasi terkait *software* akuntansi yang dapat membantu menyederhanakan proses bisnis. Upaya ini menunjukkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya teknologi sebagai alat bantu.

Adanya riset *software* akuntansi di awal pendirian usaha biasanya juga berkaitan dengan tujuan untuk mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan kesalahan. *Software* akuntansi menjadi pilihan yang umum dicari karena terbukti dapat menyederhanakan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, indikator ini membantu mengevaluasi apakah Al-Fariq Laundry hanya bertindak reaktif terhadap tantangan, atau telah menyiapkan solusi sejak awal melalui pencarian aplikasi yang sesuai.

Adapun ketersediaan riset atau pencarian informasi mengenai *software* akuntansi yang dilakukan oleh pemilik sekaligus pengelola Al-Fariq Laundry berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bernama Ibu Kartini mengatakan bahwa:

“Dari awal berdirinya Al-Fariq Laundry saya tidak mencari aplikasi, saya tidak tau kalau ada aplikasi yang bisa membantu menjalankan usaha, semuanya saya kerja secara manual.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry, ditemukan bahwa pada awal berdirinya Al-Fariq Laundry, belum ada upaya untuk mencari atau menggunakan *software* akuntansi yang dapat memudahkan pengelolaan usaha. Informan mengaku tidak mengetahui keberadaan aplikasi-aplikasi yang bisa membantu operasional usaha terutama dalam pencatatan sehingga seluruh pekerjaan dilakukan secara manual.

Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran atau literasi digital pada tahap awal pendirian usaha, yang berpotensi mempengaruhi efisiensi dan kemudahan pengelolaan bisnis. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha seperti Al-Fariq Laundry untuk mendapatkan informasi dan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi agar proses operasional bisa lebih efektif ke depannya.

#### **Pemahaman dasar penggunaan *software* akuntansi**

Penggunaan *software* akuntansi dalam operasional usaha semakin penting seiring berkembangnya kebutuhan akan efisiensi dan ketepatan dalam pencatatan keuangan. Namun, Al-Fariq Laundry menghadapi tantangan selanjutnya yaitu kurangnya pemahaman terhadap penggunaan *software* akuntansi. Sebagian besar pemilik sekaligus pengelola usaha tersebut belum memiliki latar belakang akuntansi atau pelatihan khusus terkait teknologi akuntansi digital. Hal ini mengakibatkan proses pencatatan transaksi masih tidak konsisten atau tidak optimal meskipun *software* akuntansi telah tersedia.

Selain itu, Al-Fariq Laundry masih tergolong awam terhadap konsep dasar *software* akuntansi itu sendiri. Mereka belum sepenuhnya memahami fungsi, manfaat, dan cara kerja *software* akuntansi. Ketidaktahuan ini menyebabkan adanya resistensi terhadap penggunaan *software* akuntansi karena dianggap membingungkan atau terlalu kompleks untuk dioperasikan.

Tantangan ini diperparah oleh minimnya pelatihan atau pendampingan teknis dari penyedia *software* akuntansi. Tanpa bimbingan yang memadai, pengelola merasa tidak percaya diri dalam menggunakan sistem baru dan lebih memilih metode konvensional yang mereka anggap lebih aman. Akibatnya, potensi efisiensi dari *software* akuntansi tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal, bahkan dapat menimbulkan kesalahan input data jika dipaksakan tanpa pemahaman.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh pengelola Al-Fariq Laundry yaitu kurangnya pemahaman mengenai penggunaan *software* akuntansi. Hal ini berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan yang merupakan pemilik sekaligus pengelola Al-Fariq Laundry bernama Ibu Kartini mengatakan bahwa:

“Awalnya saya sangat bingung, soalnya saya tidak terlalu mengerti akuntansi dan teknologi. butuh waktu lama untuk belajar kadang juga salah input.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry, ditemukan bahwa informan merasa kebingungan karena kurangnya pemahaman dalam bidang akuntansi dan teknologi. Proses belajar yang dijalani memerlukan waktu yang cukup lama, dan terkadang terjadi kesalahan dalam penginputan data. Meskipun demikian, pengalaman ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam menguasai materi baru yang membutuhkan ketelitian dan waktu untuk dapat memahami sepenuhnya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya pendekatan bertahap yang dimulai dari pelatihan dasar penggunaan *software* akuntansi bagi pengelola. Manajemen juga harus berperan aktif dalam mendukung dan memfasilitasi adopsi teknologi ini agar dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan keakuratan laporan keuangan. Dengan strategi yang tepat, Al-Fariq Laundry dapat beradaptasi dengan baik dan memaksimalkan manfaat dari *software* akuntansi dalam pengelolaan bisnisnya.

### **Kesesuaian fitur *software* dengan kebutuhan usaha**

Kesesuaian fitur *software* dengan kebutuhan usaha merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi teknologi akuntansi, terutama di kalangan pelaku UMKM seperti Al-Fariq Laundry. Setiap usaha memiliki karakteristik operasional yang berbeda, sehingga fitur yang diperlukan pun bisa sangat spesifik. Misalnya, usaha laundry memerlukan pencatatan transaksi harian yang cepat, manajemen kas sederhana, serta laporan keuangan yang mudah dipahami.

Ketika *software* akuntansi menyediakan fitur yang sesuai dengan kebutuhan usaha, maka efisiensi kerja akan meningkat secara signifikan. Proses pencatatan menjadi lebih mudah, laporan keuangan dapat dibuat secara otomatis, dan pemilik usaha bisa lebih fokus pada operasional daripada urusan administrasi. Sebaliknya, jika *software* terlalu kompleks atau terlalu sederhana dibanding kebutuhan usaha, maka hal itu bisa menimbulkan kebingungan, pemborosan waktu, dan bahkan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, pemilihan *software* harus didasarkan pada analisis kebutuhan yang matang, bukan hanya karena rekomendasi atau popularitasnya.

Adapun kesesuaian fitur *software* dengan kebutuhan usaha yang dihadapi oleh pemilik sekaligus pengelola Al-Fariq Laundry berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bernama Ibu Kartini mengatakan bahwa:

“Iya, fitur di *software* nya cukup sesuai sama kebutuhan usaha saya. Ada catatan pemasukan dan pengeluaran. lumayan membantu saya dalam mencatat transaksi.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry, ditemukan bahwa fitur-fitur yang terdapat dalam *software* akuntansi sudah cukup sesuai dengan kebutuhan usaha Al-Fariq Laundry.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, *software* akuntansi tersebut mampu menjawab kebutuhan dasar pengguna dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari.

Salah satu fitur yang dianggap paling bermanfaat oleh informan adalah pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Fitur ini memegang peran penting dalam manajemen keuangan usaha, karena membantu pengguna dalam mengontrol arus kas dan memantau keuangan secara lebih tertib.

Selain itu, tanggapan positif ini mengindikasikan bahwa *software* akuntansi telah memenuhi fungsi utamanya dalam mendukung kegiatan operasional usaha Al-Fariq Laundry, terutama dalam aspek administrasi keuangan. Adanya fitur dasar seperti pencatatan transaksi menjadi fondasi penting bagi perkembangan fitur lanjutan ke depan.

### **Penggunaan *Software* Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan di UMKM Al-Fariq Laundry**

Penggunaan *software* akuntansi di Al-Fariq Laundry telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi tata kelola pembukuan. Sebelum implementasi *software* akuntansi, proses pencatatan keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku kas.

Hal ini sering menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan dalam menelusuri transaksi keuangan secara sistematis. Namun, setelah menggunakan *software* akuntansi, proses pencatatan menjadi lebih cepat, rapi, dan terstruktur.

Penggunaan *software* akuntansi memungkinkan pemilik usaha untuk memantau laporan keuangan secara *real-time*, mulai dari arus kas, laporan laba rugi, hingga neraca keuangan. Dengan demikian, pengambilan keputusan bisnis menjadi lebih berbasis data dan tidak hanya mengandalkan intuisi. *Software* akuntansi juga secara otomatis melakukan rekapitulasi transaksi, yang sebelumnya membutuhkan waktu berjam-jam jika dilakukan secara manual. Efisiensi waktu ini menjadi salah satu aspek paling dirasakan oleh pihak manajemen.

Selain itu, *software* akuntansi membantu dalam menjaga konsistensi dan akurasi data. Kesalahan penginputan yang sebelumnya sering terjadi kini dapat diminimalkan karena sistem memiliki fitur validasi otomatis. Hal ini meningkatkan kepercayaan pemilik usaha terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Tidak hanya itu, penggunaan *software* akuntansi juga membuka peluang bagi Al-Fariq Laundry untuk lebih siap menghadapi digitalisasi dan pelaporan keuangan yang sesuai standar, termasuk untuk keperluan pinjaman atau audit usaha di masa depan.

Secara umum, implementasi *software* akuntansi telah meningkatkan efisiensi tata kelola pembukuan di Al-Fariq Laundry dari segi waktu, akurasi, dan kemudahan akses data. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan langkah strategis yang sangat relevan dan bermanfaat untuk diterapkan di kalangan UMKM.

### **Waktu penyusunan laporan keuangan**

Sebelum Al-Fariq Laundry menggunakan *software* akuntansi, sistem pembukuan dijalankan secara manual dengan bantuan buku catatan. Proses ini memakan waktu yang cukup lama, terutama dalam mencatat transaksi harian dan menyusun laporan keuangan. Selain itu, pencatatan manual sering kali menimbulkan kesalahan seperti salah input angka, duplikasi data, atau bahkan kehilangan catatan.

Setelah menggunakan *software* akuntansi, terutama dalam hal efisiensi waktu dan ketepatan pencatatan. *Software* akuntansi secara otomatis mencatat dan mengelompokkan transaksi berdasarkan kategori, sehingga memudahkan dalam pelacakan dan analisis. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu berjam-jam kini dapat dilakukan hanya dalam hitungan menit. Hal ini sangat membantu pemilik usaha dalam fokus menjalankan operasionalnya.

Secara keseluruhan, implementasi *software* akuntansi di Al-Fariq Laundry membawa dampak positif yang nyata dalam tata kelola keuangan usaha. Tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan, tetapi juga memperkuat kemampuan manajemen dalam merespon perubahan dan merancang kebijakan bisnis yang lebih strategis. Perbedaan signifikan ini membuktikan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan langkah penting bagi UMKM yang ingin berkembang lebih profesional dan kompetitif.

Adapun waktu penyusunan laporan keuangan yang dihadapi oleh pemilik sekaligus pengelola Al-Fariq Laundry berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bernama Ibu Kartini mengatakan bahwa:

“Setelah pakai *software* akuntansi, mencatat keuangan jauh lebih cepat. Kalau dulu saya mesti tulis satu-satu di buku, terus menghitung sendiri. Sekarang tinggal masukin datanya saja, langsung keluar laporannya dan lebih menghemat waktu.”

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis dengan pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry, ditemukan bahwa perubahan signifikan yang dirasakan setelah menggunakan *software* akuntansi, khususnya dalam hal kecepatan pencatatan keuangan. Ia menceritakan bahwa sebelumnya pencatatan dilakukan secara manual, yang membutuhkan waktu dan tenaga karena harus menulis satu per satu di buku dan menghitung secara manual. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan. Namun sejak beralih ke *software* akuntansi, proses pencatatan menjadi jauh lebih praktis dan efisien. Cukup dengan memasukkan data transaksi, sistem secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang lengkap. Tidak hanya mempermudah pekerjaan, tetapi juga secara nyata menghemat waktu yang sebelumnya habis untuk administrasi. Pengalaman ini menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi tidak hanya memberikan kemudahan teknis, tetapi juga meningkatkan produktivitas usaha secara keseluruhan.

### **Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan**

Sebelum penggunaan *software* akuntansi, pengambilan keputusan di Al-Fariq Laundry sering kali didasarkan pada intuisi atau pengalaman pribadi pemilik usaha, yang berisiko menghasilkan keputusan yang kurang tepat.

Laporan keuangan yang disusun secara manual sering terlambat atau bahkan tidak lengkap, sehingga pemilik usaha kesulitan untuk menganalisis kondisi keuangan secara menyeluruh. Keputusan-keputusan penting seperti pengelolaan biaya, penentuan harga layanan, dan investasi sering kali dibuat tanpa data yang cukup, yang dapat memengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

Adapun peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan yang dihadapi oleh pemilik sekaligus pengelola Al-Fariq Laundry berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bernama Ibu Kartini mengatakan bahwa:

“Sejak pakai *software*, menjadi lebih gampang karena data keuangan kelihatan jelas. Jadi tidak menebak lagi, semua lebih pasti karena data keuangannya ada.”

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis dengan pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry, ditemukan bahwa sejak menggunakan *software* akuntansi, proses pencatatan menjadi jauh lebih mudah dan transparan. Data keuangan yang dulunya tersebar atau bahkan tidak tercatat dengan baik, kini tersaji dengan jelas dalam satu sistem yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya memudahkan dalam membaca kondisi keuangan, tetapi juga memberikan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis. Informan menekankan bahwa tidak lagi “menebak-nebak” situasi keuangan, karena semua informasi kini tersedia secara lengkap dan akurat. Kepastian inilah yang menjadi nilai tambah utama dari digitalisasi akuntansi menjadikan keputusan tidak lagi berdasarkan asumsi, melainkan didukung oleh data yang nyata dan terpercaya.

Selain itu, pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry dalam hal ini ibu Kartini juga menyatakan mengenai keyakinannya dalam pengambilan keputusan bahwa:

“Iya, lumayan yakin, datanya lebih kelihatan jelas, tetapi saya terkadang mengecek manual untuk memastikan. Setidaknya saya punya gambaran tidak perlu menghitung dari awal walaupun tidak bergantung 100% di *software*.”

Berdasarkan jawaban informan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *software* akuntansi membantu meningkatkan keyakinan dalam pengambilan keputusan karena data yang ditampilkan lebih jelas dan terstruktur. Meskipun demikian, informan masih melakukan pengecekan manual sebagai langkah verifikasi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *software* akuntansi memberikan gambaran awal yang memudahkan, kepercayaan penuh terhadap sistem belum sepenuhnya terbentuk. Namun, keberadaan *software* akuntansi tetap memberikan manfaat nyata dalam efisiensi, karena informan tidak perlu menghitung ulang dari awal untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

**Pentingnya pembukuan yang efisien**

Pembukuan yang efisien merupakan fondasi penting dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya bagi pelaku UMKM seperti Al-Fariq Laundry. Dengan pencatatan yang sistematis, seluruh transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran dapat dipantau secara jelas dan terstruktur. Hal ini tidak hanya membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan secara *real-time*, tetapi juga mempermudah dalam menyusun laporan keuangan yang akurat.

Pembukuan yang tertata juga menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan anggaran, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Tanpa pembukuan yang efisien, risiko kehilangan data, kesalahan perhitungan, serta kebingungan dalam pelaporan sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pembukuan yang efisien perlu ditanamkan sejak dini sebagai bagian dari profesionalitas dan keberlanjutan UMKM.

Adapun sikap atau pandangan terhadap pentingnya pembukuan yang efisien yang dihadapi oleh pemilik sekaligus pengelola Al-Fariq Laundry berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bernama Ibu Kartini mengatakan bahwa:

“Menurut saya, pembukuan yang efisien itu sangat penting untuk usaha, kita dapat tau uang keluar dan masuknya ke mana, kita juga bisa tau untung rugi. Sekarang zaman sudah canggih, harusnya bisa dimanfaatin biar usahanya lebih teratur. Kalau pembukuan kita efisien, usaha juga jadi gampang berkembang.”

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis dengan pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry, ditemukan bahwa pembukuan yang efisien memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran dan perkembangan usaha. Informan menyadari bahwa dengan pembukuan yang teratur, pemilik usaha dapat dengan mudah melacak aliran kas, baik pemasukan maupun pengeluaran, serta menghitung untung dan rugi secara akurat. Di era digital yang semakin maju, pemanfaatan teknologi untuk memperbaiki tata kelola pembukuan menjadi suatu keharusan. Menurut informan, dengan pembukuan yang efisien, bukan hanya pengelolaan keuangan yang lebih mudah, tetapi usaha juga dapat berkembang lebih terstruktur dan terkontrol. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif untuk memastikan kesuksesan dan pertumbuhan jangka panjang bagi UMKM.

#### Tingkat kesalahan pencatatan transaksi

Tingkat kesalahan pencatatan transaksi merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas sistem pembukuan yang digunakan oleh suatu usaha. Kesalahan dalam pencatatan dapat berdampak besar terhadap keakuratan laporan keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Dalam konteks UMKM seperti Al-Fariq Laundry, pencatatan transaksi yang tidak akurat dapat menyebabkan kebingungan mengenai keuntungan sebenarnya, arus kas, dan bahkan stok bahan operasional. Oleh karena itu, memantau tingkat kesalahan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

Kesalahan pencatatan transaksi bisa muncul dalam berbagai bentuk, seperti salah jumlah, kesalahan penempatan kategori akun, tanggal transaksi yang tidak sesuai, atau bahkan kelalaian dalam mencatat transaksi sama sekali. Ketika usaha masih menggunakan metode manual, risiko kesalahan ini cenderung lebih tinggi karena sangat bergantung pada ketelitian manusia. Selain itu, tanpa sistem pengecekan otomatis, kesalahan tersebut bisa tidak terdeteksi hingga laporan keuangan dibuat, yang berarti koreksinya akan memakan waktu dan tenaga tambahan.

Dengan adanya *software* akuntansi, tingkat kesalahan pencatatan transaksi dapat ditekan secara signifikan. Fitur otomatis seperti input data yang terintegrasi, pengingat transaksi, serta validasi antar akun dapat membantu mencegah kesalahan sejak awal. Selain itu, *software* akuntansi biasanya memiliki fungsi riwayat transaksi dan laporan audit internal yang memudahkan pemilik usaha untuk melacak kesalahan yang terjadi dan memperbaikinya segera. Dengan kata lain, penggunaan teknologi akuntansi tidak hanya membuat proses pencatatan lebih cepat, tetapi juga lebih akurat.

Adapun tingkat kesalahan pencatatan transaksi yang dihadapi oleh pemilik sekaligus pengelola Al-Fariq Laundry berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bernama Ibu Kartini mengatakan bahwa :

“Iya, sejak saya pakai *software* akuntansi, kesalahan catat transaksi jadi jauh berkurang. Dalam aplikasi ada fitur bantu kalau ada kesalahan tidak seperti manual yang sering salah jumlah.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan pemilik sekaligus pengelola usaha Al-Fariq Laundry, ditemukan bahwa Sejak menggunakan *software* akuntansi, Al-Fariq Laundry mengalami peningkatan dalam ketelitian pencatatan transaksi keuangan. Informan menyatakan bahwa kesalahan dalam mencatat transaksi menjadi jauh berkurang dibandingkan saat masih menggunakan metode manual. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari digitalisasi sistem pembukuan terhadap operasional usaha.

Salah satu keunggulan utama yang dirasakan adalah adanya fitur koreksi otomatis pada *software* akuntansi. Fitur ini sangat membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pencatatan secara cepat dan akurat. Berbeda dengan pencatatan manual yang rawan kesalahan, terutama dalam perhitungan jumlah atau penempatan data, *software* akuntansi mampu memberikan peringatan atau koreksi saat terjadi ketidaksesuaian.

Kemudahan ini tentu sangat mendukung efektivitas pengelolaan keuangan di Al-Fariq Laundry. Dengan berkurangnya kesalahan pencatatan, pemilik usaha dapat memperoleh data keuangan yang lebih valid dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Hal ini juga berdampak pada efisiensi waktu karena tidak perlu lagi mengulang pencatatan akibat kesalahan manual.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Tantangan yang Dihadapi Oleh UMKM dalam Penerapan *Software* Akuntansi**

Pada masa awal pendiriannya, Al-Fariq Laundry masih mengelola pencatatan keuangan secara manual tanpa bantuan *software* akuntansi. Ketidaktahuan terhadap keberadaan *software* akuntansi menjadi penyebab utama mengapa sistem digital belum dimanfaatkan sejak dini. Padahal, di era digital ini, akses terhadap informasi seputar aplikasi keuangan sangat terbuka dan dapat menjadi solusi untuk efisiensi usaha kecil seperti Al-Fariq Laundry.

Ketiadaan riset atau pencarian informasi tentang *software* akuntansi menyebabkan usaha ini harus menghadapi risiko tinggi, seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan laporan keuangan yang tidak teratur. Jika sejak awal dilakukan pencarian sederhana melalui internet, membaca ulasan, atau menonton tutorial, maka kemungkinan besar sistem pencatatan yang lebih andal dan modern sudah bisa diterapkan lebih cepat.

Meskipun belum memulai digitalisasi sejak awal, Al-Fariq Laundry kini memiliki peluang untuk mengejar ketertinggalan tersebut. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi digital, pelaku usaha bisa mulai menggali informasi, mengikuti pelatihan, atau bahkan bergabung dalam komunitas wirausaha yang fokus pada pemanfaatan teknologi untuk bisnis. Transformasi ini bisa menjadi titik balik bagi pengelolaan usaha yang lebih efisien.

Penerapan software akuntansi bukan hanya soal mengikuti tren digital, tetapi juga upaya nyata dalam membangun sistem keuangan yang akurat dan teratur. Dengan mulai melakukan riset kecil dan mencoba beberapa aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan usaha, Al-Fariq Laundry dapat memperkuat fondasi pengelolaan keuangannya agar siap menghadapi tantangan bisnis jangka panjang.

Namun, upaya digitalisasi ini tidak selalu berjalan mulus. Hasil observasi menunjukkan bahwa tantangan terbesar dalam penggunaan software akuntansi datang dari kurangnya pemahaman teknis para pelaku UMKM. Banyak dari mereka masih terbiasa mencatat secara manual dan merasa canggung menghadapi antarmuka digital yang dianggap rumit dan membingungkan.

Kesulitan dalam memahami fitur dasar seperti input data, pembacaan laporan keuangan, hingga pengaturan sistem sesuai kebutuhan usaha menjadi hambatan tersendiri. Hal ini menyebabkan proses transisi dari pembukuan manual ke sistem digital berlangsung lambat, bahkan dalam beberapa kasus berujung pada kegagalan implementasi. Selain hambatan teknis, ada pula faktor sikap dan persepsi yang turut menghambat penerapan software akuntansi. Sebagian pelaku usaha beranggapan bahwa usaha kecil tidak memerlukan pencatatan kompleks. Padahal, tanpa sistem keuangan yang rapi, pelaku usaha sulit melakukan evaluasi dan perencanaan yang tepat untuk keberlanjutan bisnisnya.

Dukungan pelatihan dan pendampingan sangat dibutuhkan agar UMKM Al-Fariq Laundry dapat mengadopsi software akuntansi dengan baik. Dengan pelatihan yang tepat, para pelaku usaha tidak hanya akan memahami cara menggunakan software akuntansi, tetapi juga menyadari nilai jangka panjang dari digitalisasi keuangan, seperti efisiensi waktu dan akurasi pencatatan.

Kesesuaian fitur software dengan kebutuhan usaha menjadi faktor penting dalam keberhasilan digitalisasi di Al-Fariq Laundry. Software akuntansi yang digunakan terbukti memberikan kemudahan dalam mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, dan mengelola kas usaha. Fitur-fitur tersebut mendukung pola operasional usaha Al-Fariq Laundry yang memiliki arus transaksi rutin dan volume kecil setiap hari.

Antarmuka yang sederhana, fitur rekap otomatis, dan kemampuan untuk mengevaluasi keuangan secara berkala membuat software akuntansi ini menjadi alat yang efektif. Keselarasan antara fungsi software akuntansi dan kebutuhan bisnis menjadikan penerapannya tidak hanya relevan, tetapi juga berkelanjutan. Dengan fondasi digital yang kuat, Al-Fariq Laundry dapat terus berkembang di tengah dinamika usaha yang semakin kompetitif.

### **Penggunaan *Software* Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan di UMKM Al-Fariq Laundry**

Penerapan *software* akuntansi di UMKM Al-Fariq Laundry telah membawa transformasi besar dalam sistem pengelolaan keuangan. Sebelumnya, pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan buku kas, yang rentan terhadap keterlambatan, duplikasi, dan kesalahan perhitungan.

Seiring dengan digitalisasi, sistem manual tersebut digantikan oleh *software* akuntansi yang mampu mencatat transaksi secara otomatis dan terintegrasi. Fitur seperti jurnal otomatis, pengelompokan akun, hingga laporan instan mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hasilnya, kesalahan penghitungan menurun drastis, dan efisiensi operasional meningkat secara signifikan. Proses yang dulunya memakan waktu berjam-jam kini dapat diselesaikan hanya dalam hitungan menit.

Efisiensi yang dihasilkan tidak hanya berdampak pada waktu, tetapi juga pada optimalisasi tenaga kerja. Dengan adanya sistem digital, sumber daya manusia dapat dialihkan untuk menangani tugas-tugas lain yang lebih strategis, seperti pemasaran dan pengembangan layanan. Hal ini membuka peluang bagi usaha untuk tumbuh lebih cepat dan merespons kebutuhan pasar secara lebih efektif.

Pemanfaatan *software* akuntansi juga membawa dampak positif pada kualitas pengambilan keputusan di Al-Fariq Laundry. Visualisasi data keuangan dalam bentuk grafik serta ringkasan laporan yang mudah dipahami, memungkinkan pemilik usaha Al-Fariq Laundry untuk mengevaluasi kinerja bisnis secara lebih akurat. Keputusan seperti pengaturan harga, pengurangan biaya, atau penambahan layanan kini tidak lagi berbasis perkiraan, melainkan pada data nyata yang dapat diakses kapan saja.

Meski begitu, proses adaptasi terhadap sistem digital bukan tanpa tantangan. Pada awalnya, pemilik usaha Al-Fariq Laundry mengalami kesulitan karena kurang familiar dengan *software* akuntansi. Namun dengan dukungan pelatihan singkat dan panduan dari penyedia *software* akuntansi, hambatan tersebut berhasil diatasi. Kini, mayoritas pengelola merasa lebih nyaman dan terbantu dengan sistem akuntansi yang baru.

Salah satu dampak paling nyata dari digitalisasi ini adalah percepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Jika sebelumnya laporan laba rugi atau arus kas harus disusun secara manual di akhir bulan, kini laporan tersebut dapat dibuat kapan saja secara instan. Ini memberi keunggulan dalam pengawasan keuangan dan memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat.

Selain mempercepat proses, sistem ini juga mendorong konsistensi dalam pelaporan. Al-Fariq Laundry kini dapat menyusun laporan mingguan atau bahkan harian tanpa menambah beban kerja yang berat. Ketersediaan data yang selalu up to date menjadi alat bantu penting dalam menjaga kestabilan usaha, terutama di tengah perubahan pasar yang dinamis dan kompetitif.

Kualitas pengambilan keputusan juga meningkat karena informasi keuangan yang tersedia lebih terstruktur dan transparan. Pemilik usaha dapat mengidentifikasi pola pengeluaran, tren pendapatan, serta potensi ketidaksesuaian dalam anggaran dengan lebih cepat. Data yang akurat dan real time membantu dalam melakukan evaluasi dan perencanaan bisnis jangka pendek maupun panjang.

Tidak kalah penting, penggunaan software akuntansi juga membantu menciptakan sistem pembukuan yang lebih rapi dan teratur. Setiap transaksi, baik kecil maupun besar, tercatat dengan jelas dan sesuai kategori. Pembukuan yang terstruktur seperti ini menjadi pondasi penting dalam manajemen keuangan, serta mendukung proses audit atau evaluasi usaha kapan pun dibutuhkan.

Akhirnya, tingkat kesalahan dalam pencatatan transaksi pun berhasil ditekan secara signifikan. Dengan bantuan sistem validasi otomatis dan integrasi data yang ditawarkan oleh software akuntansi. Ini bukan hanya soal efisiensi, tetapi juga menyangkut kredibilitas data keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang berdampak besar bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM seperti Al-Fariq Laundry.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian penjelasan pada pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa transformasi digital melalui penerapan *software* akuntansi di UMKM Al-Fariq Laundry telah menjadi langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan.

Meskipun awalnya menghadapi keterbatasan informasi dan tantangan dalam pemahaman teknis, kesadaran akan pentingnya digitalisasi dan kesesuaian fitur software akuntansi dengan kebutuhan usaha menjadi kunci keberhasilan transisi ini. Dengan dukungan pelatihan dan kemauan untuk beradaptasi, sistem software akuntansi tidak hanya membantu mempercepat penyusunan laporan dan mengurangi kesalahan pencatatan, tetapi juga memperkuat kemampuan pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan mendasar bagi keberlanjutan dan daya saing UMKM Al-Fariq Laundry di era modern.

Penerapan *software* akuntansi di UMKM Al-Fariq Laundry telah menjadi tonggak penting dalam transformasi manajemen keuangan yang lebih modern, efisien, dan akurat. Peralihan dari sistem manual ke digital terbukti mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, meminimalkan kesalahan transaksi, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui data yang terstruktur dan *real time*. Meskipun proses adaptasi awal menghadirkan tantangan, pelatihan dan dukungan teknis yang memadai memungkinkan pemilik usaha Al-Fariq Laundry untuk menguasai sistem dengan baik. Hasilnya, pembukuan menjadi lebih rapi, waktu kerja lebih efisien, dan pengelolaan usaha berjalan lebih strategis. Dengan fondasi digital yang semakin kuat, Al-Fariq Laundry kini memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dinamika bisnis dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Antung Noor, Masithah Akbar, Iqbal Firdausi, Soelistono Boedi, Siti Munawaroh, Risky Nastiti, Nurul Hayati, et al. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Menggunakan Accounting Equation Pada Pelaku UKM Bagi Warga Aisiyah 8 Kota Banjarmasin" 5 (2025): 45–52.
- Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>.
- Kadek Dena Krisnantara, and Mertayani Sari Dewi. "Strategi Usaha Kecil Menengah Penjual Sembako Di Desa Kubutambahan Dalam Meningkatkan Keuntungan." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 132–41. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.503>.
- Lailah Fujianti, Susilowati, Soemarsono, Sri Irvianti, and Kenigi Harisandi. "Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone Bagi UMKM Posdaya Cempaka." *SULUH: Jurnal Abdimas* 3, no. 1 (2021): 81–88. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2557>.
- Lutfillah, Novrida Qudsi, and Bella Lestari Agus Putri. "Hambatan Desain Dan Implementasi Aplikasi Laporan Keuangan Untuk UMKM (Barriers to the Design and Implementation of Financial Reporting Applications for MSMEs)." *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 31, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.35606/jabm.v31i1.1388>.
- Nurhasanah, Siti, Wahyu Purbo Santoso, and Pustika Ayuning Puri. "Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 3548–59. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5151>.
- Pujiani, Endang Sri, Baiq Anggun Hilendri L, and Widia Astuti. "Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa ( SISKEUDES ) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa ( Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur )." *Jurnal Risma* 2, no. 3 (2022): 598–607.
- Risal, and Renny Wulandari. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kota Pontianak." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 7, no. 1 (2021): 14–26. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>.
- Septiani, R Anisya Dwi, and Deni Wardana. "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca." *Jurnal Perseda* V, no. 2 (2022): 130–37.
- Vinatra, Satriaji, Administrasi Bisnis, Upn Veteran, and Jawa Timur. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1, no. 3 (2023): 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>.

Wardani, Ni Gusti Ayu P., and Lukman Effendy. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat UMKM Di Kota Mataram Dalam Menggunakan Software Akuntansi.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 4 (2023): 17–39. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i4.904>.

Yuliani, Tutik, Dwi Susilowati, Dika Karlinda Sari, Hairul Anam, Wiwik Saraswati, Tamzil Yusuf, Ichsan Fajar, and Dzaky Firdaus. “Peran Dosen Dalam Pelatihan Pembukuan UMKM Di Kecamatan Balikpapan Tengah” 7, no. 1 (2025): 160–66.